

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan paparan data dan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan:

1. Dampak membuang sampah sembarangan bagi lingkungan desa salibabu yakni: kerusakan lingkungan, kurangnya nilai estetika pantai dan mengganggu makhluk lainnya. Serta menimbulkan penyakit dan sampah akan meluap sehingga akan terjadi banjir.
2. Apa penyebab masyarakat membuang sampah sembarangan di tepi sungai Pelong: alasan masyarakat tempat lokasi cukup jauh sehingga mereka membuang sampah di tepi sungai, tingkat kesadaran pada masyarakat sangat rendah, dan faktor kebiasaan dari dulu masyarakat yang egois membuang sampah sembarang di tepi sungai.
3. Kajian etika lingkungan terhadap perilaku membuang sampah dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan pemahaman etika lingkungan dalam menyikapi perilaku membuang sampah dimana manusia harus bertanggung jawab terhadap alam seperti yang telah di jelaskan sebelumnya ekoteologi menekankan kepada pemeliharaan seluruh ciptaan Allah, sehingga manusia harus memelihara dan menjaga alam bukan merusak alam. Dapat dilihat bahwa perilaku membuang sampah sembarangan adalah perilaku yang buruk,

menimbulkan kerusakan alam bahkan akan berpengaruh pada kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait di dalamnya, antara lain :

1. Bagi masyarakat, khususnya di tepi sungai Desa Salibabu diharuskan menjaga dan melestarikan alam sekitar khususnya di sungai Pelong karena adanya buang sampah sembarangan menimbulkan hal-hal yang kurang baik terhadap lingkungan.
2. Bagi pemerintah, khususnya Desa Salibabu harus membuat peraturan atau sanksi tertulis bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan memonitoring bagian sungai yang sudah tercemar karena adanya penumpukan sampah di tepi sungai.